

LAPORAN HASIL
TRACER STUDY DAN STAKEHOLDER

STKIP BINA BANGSA MEULABOH



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BINA BANGSA MEULABOH

2015

**Laporan *Tracer Study dan Stakeholder*
STKIP Bina Bangsa Meulaboh**

Laporan *Tracer study dan stakeholder* ini telah disusun dan telah disahkan oleh Ketua STKIP Bina Bangsa Meulaboh di Meulaboh pada tanggal 19 Agustus 2015. Laporan ini berlaku mulai tanggal disahkan.

Meulaboh, 19 Agustus 2015

Syarfuni, M. Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Koesioner keharusan pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan dari pengguna lulusan bertujuan untuk melihat:

- a. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan baik pekerjaan relevan atau tidak relevan dengan bidang studi.
- b. Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan.
- c. Jumlah penghasilan awal bekerja dan jumlah penghasilan pada saat di survei.
- d. Kepuasan pengguna lulusan dan masyarakat lain yang terkait.
- e. Citra lulusan dan almamater STKIP Bina Bangsa Meulaboh dikalangan pengguna lulusan
- f. Kontribusi lulusan terhadap almamater STKIP Bina Bangsa Meulaboh.

1.2 Sasaran

- a. Kepuasan alumni
- b. Pengguna lulusan

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan study pelacakan (*tracer Study*) lulusan dari pengguna lulusan meliputi aspek outcome dan aspek impact. Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja dan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Adapun mekanisme pelaksanaan *tracer study* yaitu:

1. UPM menyampaikan standar mutu lulusan menurut ketentuan Ketua STKIP Bina Bangsa Meulaboh,
2. Ketua menugaskan Wakil Ketua I dan Ketua Program Studi untuk melakukan *Tracer Study* (TS),

3. Wakil Ketua I melalui Ketua Program Studi menunjuk Sekretaris Program Studi sebagai anggota Tim pelaksana TS bersama dengan anggota lainnya yaitu UPMP,
4. Tim Pelaksana TS selanjutnya menyusun *questionnaire*, menetapkan target sampel dan metode pelaksanaan TS,
5. Tim TS menyerahkan *questionnaire* ke UPMP untuk diteruskan ke UPM untuk diperiksa dan divalidasi,
6. Setelah direvisi, *questionnaire* disebarikan kepada stakeholders untuk mendapatkan *feedback* dan masukan,
7. Hasil pengumpulan *questionnaire* selanjutnya diberikan kepada UPMP untuk diolah,
8. UPMP menyerahkan hasil analisis data ke UPM yang diteruskan ke Wakil Ketua I,
9. Wakil Ketua I melaporkan hasil TS ke Ketua STKIP Bina Bangsa Meulaboh dan mendapatkan pengesahan sebelum dipublikasikan.

1.4 Pelaksanaan dan teknik studi pelacakan

1.4.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer Study* sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *background* pendidikan, manfaat kurikulum dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.

Kegiatan *Tracer Study* di STKIP Bina Bangsa Meulaboh pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi ini akan dilakukan secara kontinu dan

berkesinambungan. Untuk masa yang akan datang akan dirancang sistem informasi dan *tracerstudy* berbasis web akan dikembangkan untuk kegiatan ini sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikirannya melalui website STKIP Bina Bangsa Meulaboh atau pada laman website Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi.

1. Tahap persiapan

- a. Membentuk tim studi pelacakan
- b. Menyusun instrumen survei mulai dari penetapan kisi-kisi instrumen.
- c. Penyusunan butir-butir instrumen, melakukan uji melalui pakar pengukuran
- d. Uji validitas instrumen studi pelacakan dilakukan melalui validasi butir dengan korelasi *product moment* menggunakan excel dan uji tenaga ahli pengukuran untuk mengetahui ketepatan atau kesahihan instrumen. Uji validitas instrumen studi pelacakan lulusan dilakukan melalui validasi butir dengan korelasi *product moment* menggunakan program excel dan uji tenaga ahli pengukuran untuk mengetahui ketepatan atau kesahihan instrumen.
- e. Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 301 alumni diperoleh hasil dari butir pernyataan yang diujicobakan, 4 item terbukti tidak valid dan 26 butir pernyataan yang valid. Uji validitas yang dimaksudkan berkaitan dengan ketepatan isi instrumen .
- f. Mempersiapkan perangkat surat tugas dari pimpinan serta perangkat instrumen survei.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan koordinasi internal survei, dan koordinasi dengan pihak wakil ketua dan ketua STKIP Bina Bangsa Meulaboh.
- b. Menetapkan responden sampel survei secara acak.
- c. Menyebarkan kuesioner dan format isian kepada sampel
- d. Melakukan wawancara terstruktur dengan sampel yang ditentukan secara acak.

- e. Melakukan pengumpulan instrumen survei
- f. Mengolah dan menganalisis data

3. Tahap pelaporan

Hasil dari TS dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut disamping dilakukan kegiatan *benchmarking* kurikulum juga diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan kedalam matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

Laporan hasil survei berisi tentang hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, informasi pekerja pasar kerja dan membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum di STKIP Bina Bangsa Meulaboh, melibatkan alumni pengguna lulusan dan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum di STKIP Bina Bangsa Meulaboh adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan *stakeholder*. Hal ini dimaksud agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja.

1.4.2 Teknik survey

Bentuk instrumen tracer study adalah kuesioner tertutup bentuk pilihan ganda dan wawancara terstruktur.

1.5 Instrumen pengukuran dan nilai skor

Instrumen pengukuran masa tunggu lulusan memperoleh kerja terdiri (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh; (b) *Relevansi* (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *background* pendidikan, manfaat kurikulum dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Nilai pernyataan dalam instrument kuesioner ini terdiri atas pernyataan dalam skala 1-5. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden sangat kurang terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 2 adalah tidak kurang artinya responden tidak puas terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 3 adalah cukup, artinya responden puas terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 4 adalah baik, artinya responden baik terhadap aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh STKIP Bina Bangsa Meulaboh selama ini. Nilai skala 5 adalah sangat baik, artinya responden baik terhadap aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh STKIP Bina Bangsa Meulaboh selama ini.

1.6 Metode analisis data

Metode analisis data hasil survei stakeholder menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase dan analisis hasil survei *tracer study* dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data angket selanjutnya dibandingkan dengan data ideal berdasarkan angket yang disebar, sehingga untuk data stakeholder diperoleh lima kategori kepuasan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi skala Tracer study pengguna lulusan dan stakeholder

Rata-rata Skor Jawaban	Klasifikasi Kepuasan
>1.00-1.99	Sangat kurang
>2.00-2.99	kurang
>3.00-3.99	cukup
>4.00-4.99	baik
5.00	Sangat baik

Hasil *tracer study* selanjutnya dianalisis oleh UPMP dan dilaporkan ke UPM institusi. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan terencana berkat dukungan dana dari institusi.

BAB II

HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN

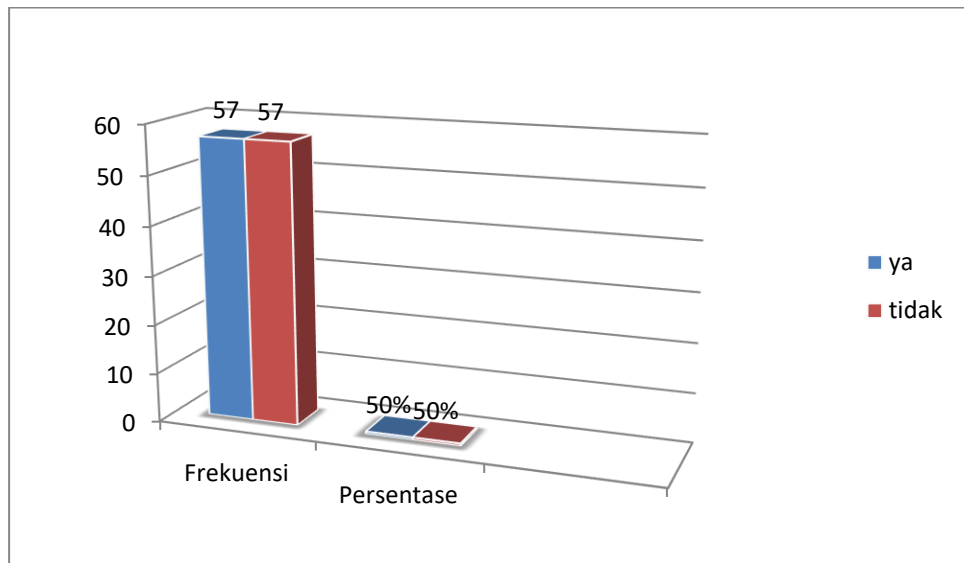
Hasil *Tracer study* pengguna lulusan dan *stakeholder* yang dianalisis secara manual yang dimaksudkan adalah pelaksanaan studi tersebut dilakukan dengan mengirimkan instrumen pelacakan melalui jasa kurir kepada instansi pengguna lulusan. Kegiatan studi pelacakan tersebut diawali dengan melakukan survei terhadap lulusan yang wisuda periode 2014-2015 atau lulusan angkatan sebanyak 301 orang. Masa tenggang waktu pengisian instrumen diberikan antara bulan Februari sampai dengan Mei 2016. Sehingga masa pengembalian kembali instrumen pelacakan ke STKIP Bina Bangsa Meulaboh baik itu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi adalah bulan Juni 2016.

Dari sebanyak 301 lulusan STKIP Bina Bangsa Meulaboh yang dikirim instrumen hanya 114 orang atau 37,87% lulusan merespon dan mengembalikan instrumen tersebut. Rasio perbandingan lulusan dengan hasil respon adalah 0,38. Berikut hasil analisis data berdasarkan hasil kuisisioner lulusan (*tracer study*) dan *stakeholder*.

2.1 Pengukuran statistik *Tracer Study*

1. Riwayat Pendidikan di STKIP Bina Bangsa Meulaboh pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi.

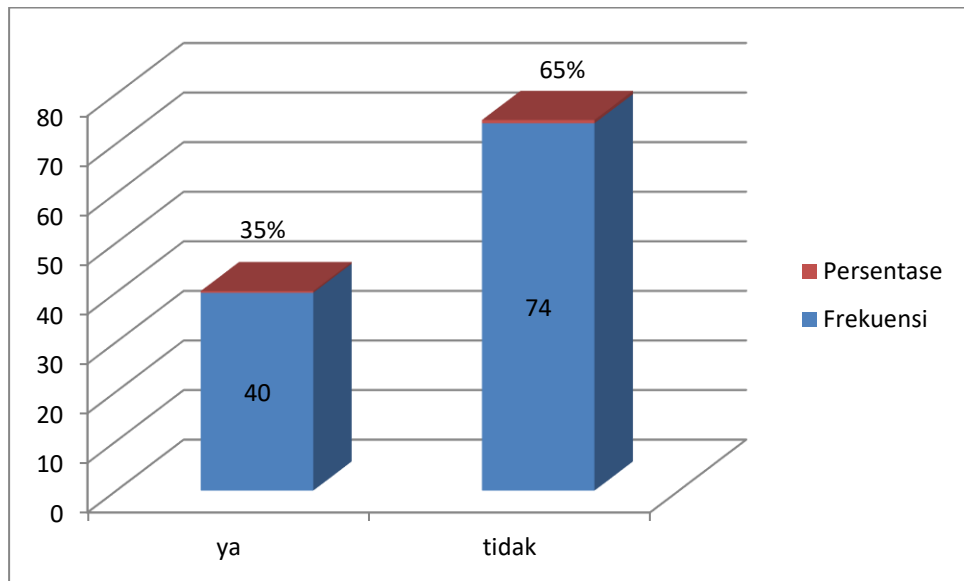
Berdasarkan hasil pengolahan data riwayat pendidikan STKIP Bina Bangsa Meulaboh tingkat keikutsertaan lulusan dalam organisasi semasa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi yang menjawab “ya” sebesar 50% dan 50% lulusan menjawab “tidak” dari jumlah lulusan yang mengembalikan atau merespon instrumen.



Grafik 1. Riwayat pendidikan lulusan STKIP Bina Bangsa Meulaboh pada ketiga Program Studinya

2. Lanjutan pendidikan setelah lulus STKIP Bina Bangsa Meulaboh sesuai dengan Program Studi

Berdasarkan hasil pengolahan data lanjutan pendidikan pada STKIP Bina Bangsa Meulaboh yang terdiri dari: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi, yang menjawab “ya” sebesar 35%, dan menjawab tidak sebanyak 65% dari jumlah lulusan yang mengembalikan atau merespon instrumen.

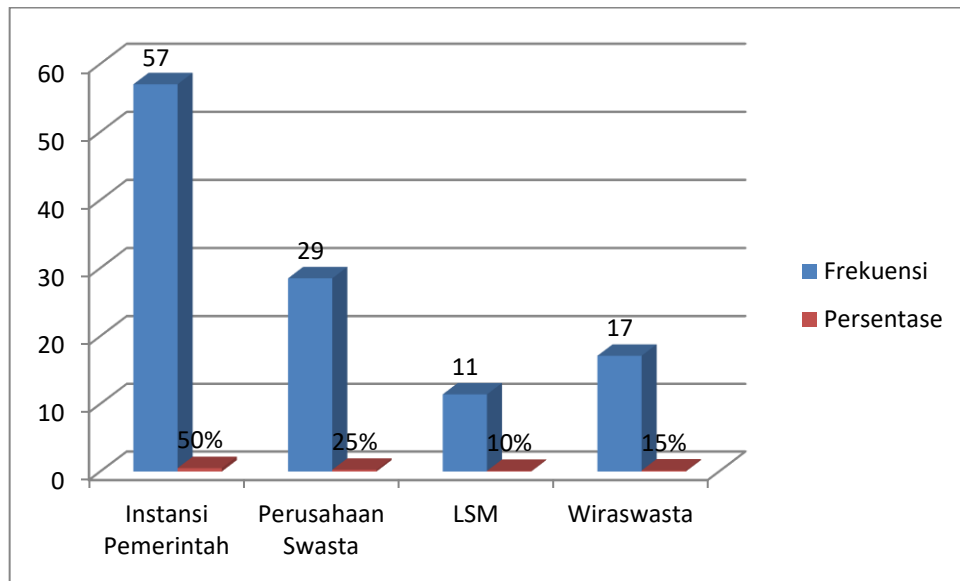


Grafik 2. Lanjutan pendidikan lulusan setelah lulus STKIP Bina Bangsa Meulaboh sesuai Program Studi

3. Pekerjaan Terakhir

Hasil pengolahan data diperoleh riwayat pendidikan para lulusan rata-rata bekerja pada instansi pemerintahan yaitu sebesar 50%, perusahaan swasta sebesar 25%, LSM sebesar 10% dan wiraswasta 15%.

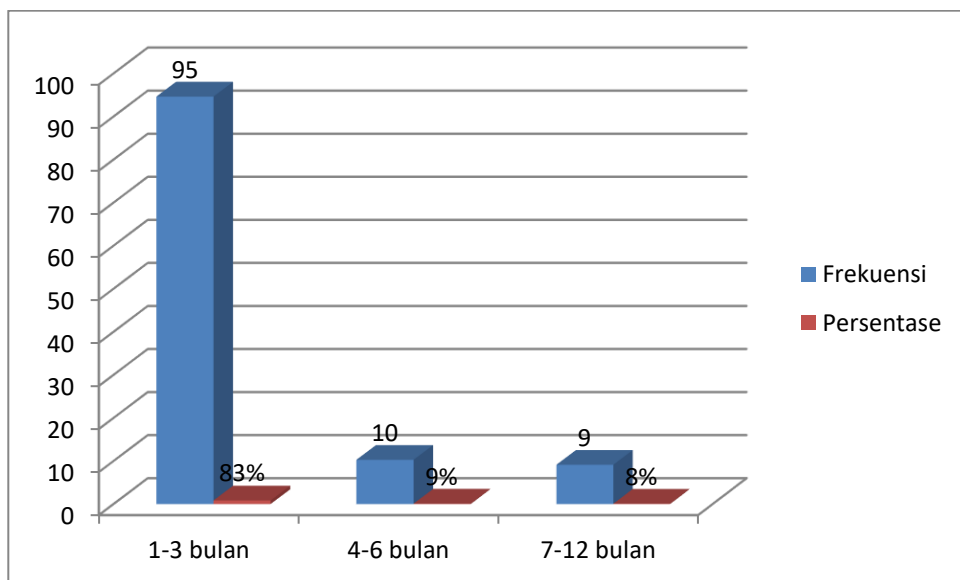
Berdasarkan hasil analisis data tersebut, pekerjaan para lulusan berhubungan dengan ilmu yang dipelajari walaupun tidak 100%. Jabatan yang diterima para lulusan rata-rata adalah sebagai tenaga bakti atau kontrak baik pada lembaga daerah, LSM maupun perusahaan swasta.



Grafik 3. Pekerjaan terakhir

4. Lama waktu mendapatkan pekerjaan

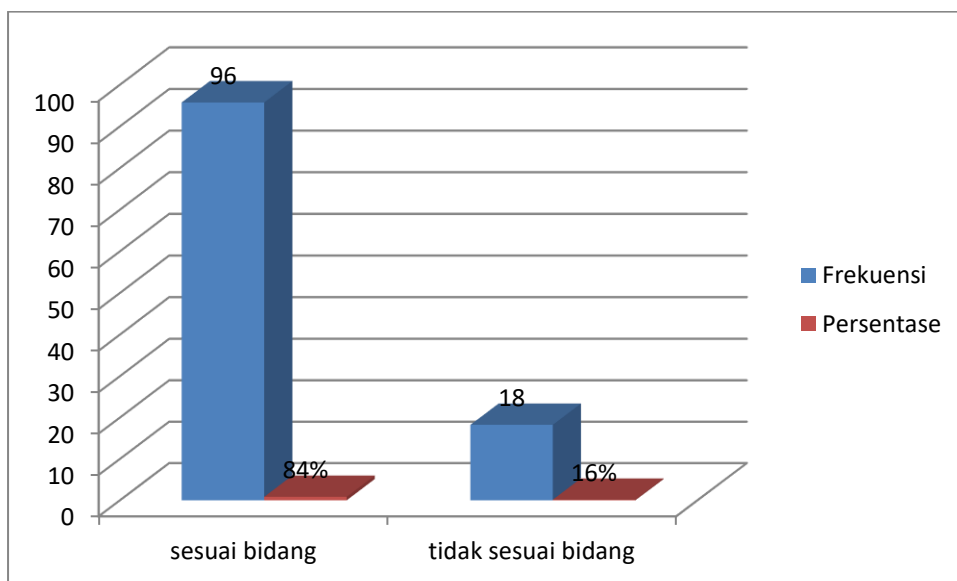
Hasil pengolahan data instrumen lulusan, lama masa tunggu lulusan pada jangka waktu 1-3 bulan rata-rata adalah 83% atau 95 orang, masa tunggu 4-6 bulan adalah 9% atau 10 orang, masa tunggu 7-12 bulan adalah 8% atau 9 orang.



Grafik 4. Lama waktu mendapatkan pekerjaan

5. Relevansi bidang ilmu dengan pekerjaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data instrumen, dari 114 lulusan yang mengembalikan instrumen, 11 orang atau 84% lulusan bekerja sesuai dengan bidang ilmu, dan 16 % atau 1 orang lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidangnya.



Grafik 5. Relevansi bidang ilmu dengan pekerjaan

2.2 Pengukuran statistik tingkat kepuasan pelanggan/pengguna lulusan

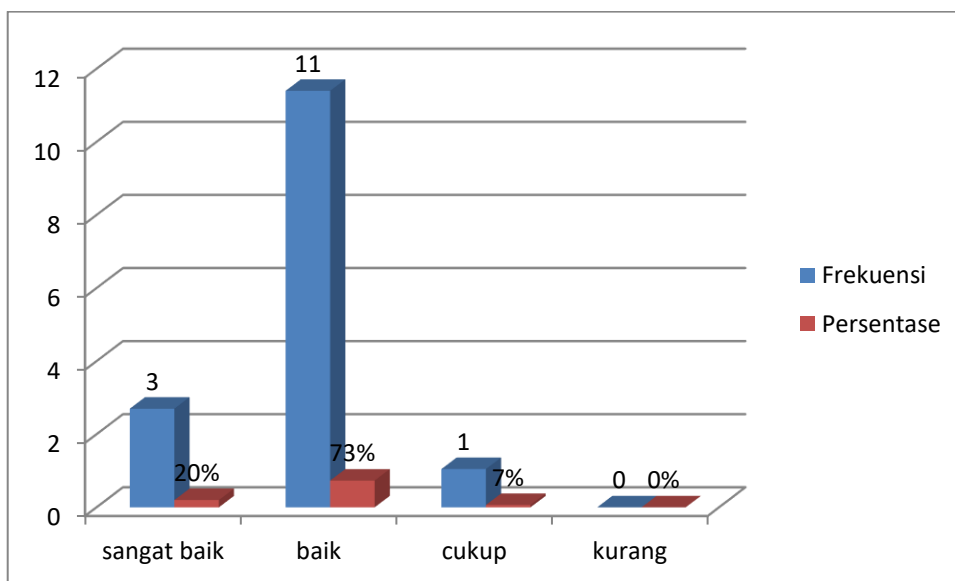
Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan dilakukan terhadap 15 responden yang terdiri dari: guru, kepala sekolah, pihak dinas dan dunia usaha serta lainnya untuk 16 orang lulusan. Indikator yang dinilai pada setiap lulusan oleh pengguna lulusan adalah sebagai berikut.

1. Integritas (etika dan moral)

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Integritas (etika dan moral)

Indikator		Frekuensi	Persentase
Integritas (etika dan moral)	sangat baik	3	20%
	baik	11	73%
	cukup	1	7%
	Kurang	0	0
Jumlah		15	100%



Grafik 6. Integritas (sikap dan moral)

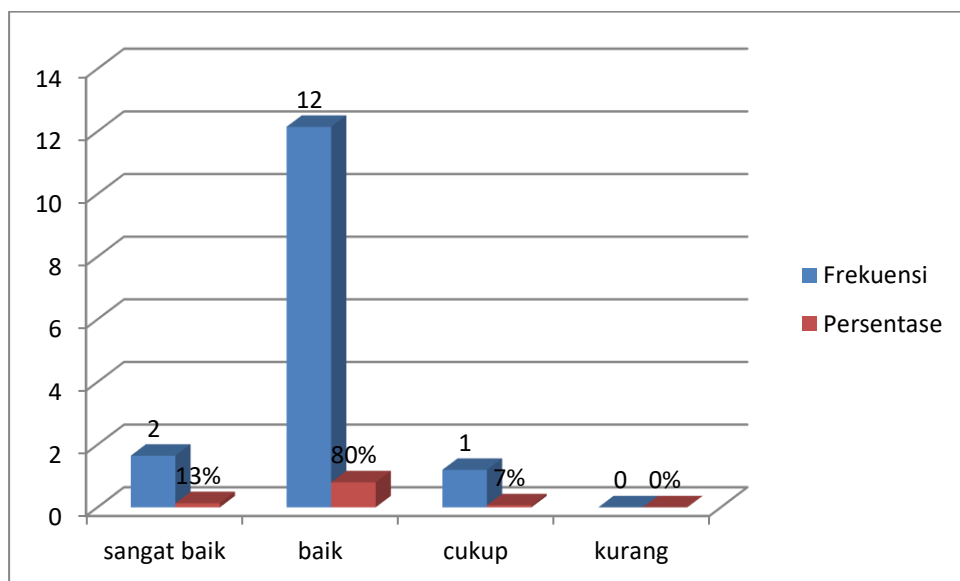
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap integritas (sikap dan moral) lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 20% atau sekitar 3 orang lulusan sangat baik, 73% atau sekitar 11 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

Indikator		Frekuensi	Persentase
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	sangat baik	2	13%
	Baik	12	80%
	cukup	1	7%
	Kurang	0	0%
Jumlah		15	100%



Grafik 2 Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

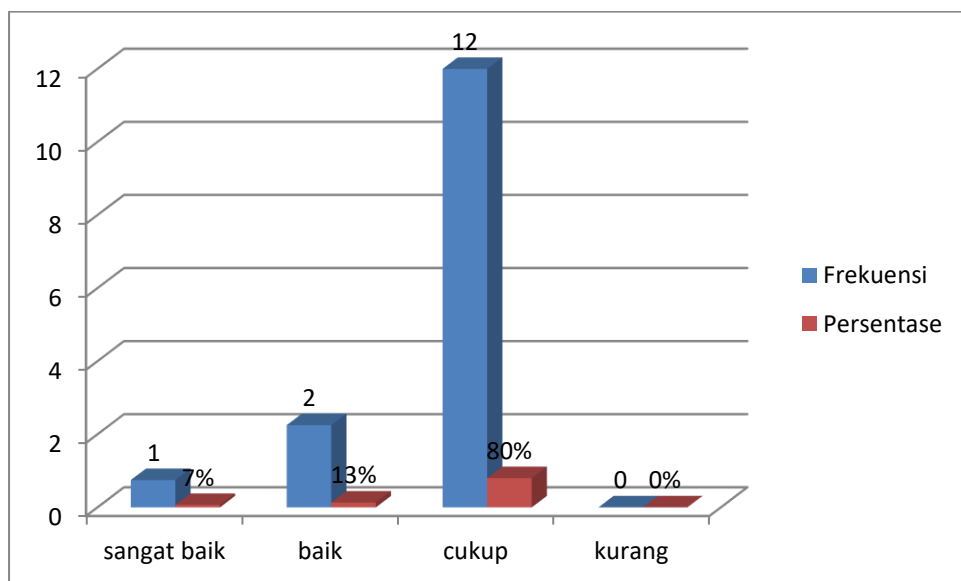
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 13% atau sekitar 2 orang lulusan sangat baik, 80% atau sekitar 12 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

3. Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Komunikasi dalam Bahasa Inggris

Indikator		Frekuensi	Persentase
Kominukasi dalam Bahasa Inggris	sangat baik	1	7%
	baik	2	13%
	cukup	12	80%
	Kurang	0	0%
Jumlah		15	100%



Grafik 8. Kominukasi dalam Bahasa Inggris

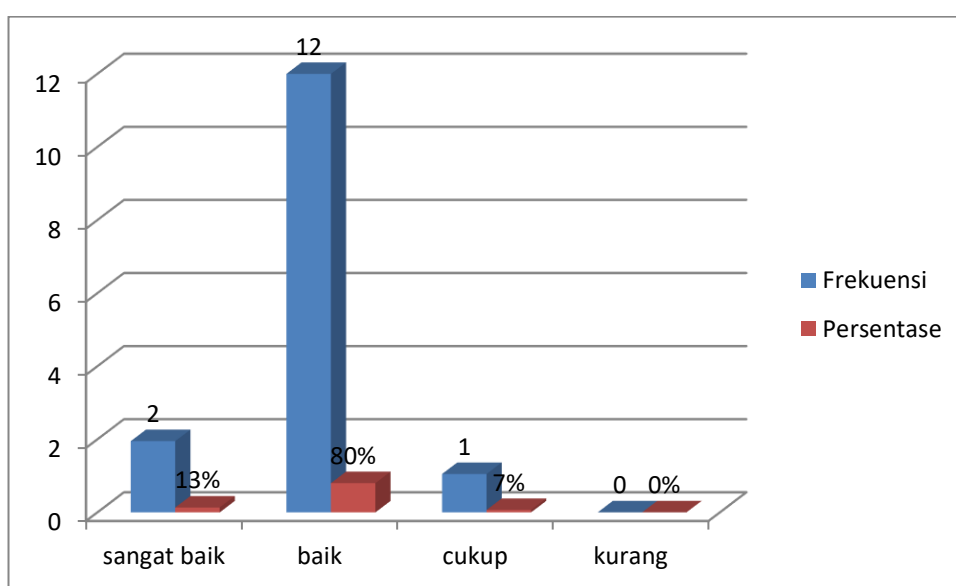
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap komunikasi dalam bahasa inggris lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 7% atau sekitar 1 orang lulusan sangat baik, 13% atau sekitar 2 orang menyatakan baik, 80% atau 12 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

4. Penggunaan teknologi informasi

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Penggunaan teknologi informasi

Indikator		Frekuensi	Persentase
Penggunaan teknologi informasi	sangat baik	2	13%
	Baik	12	80%
	Cukup	1	7%
	Kurang	0	0%
Jumlah		15	100%



Grafik 9 Penggunaan teknologi informasi

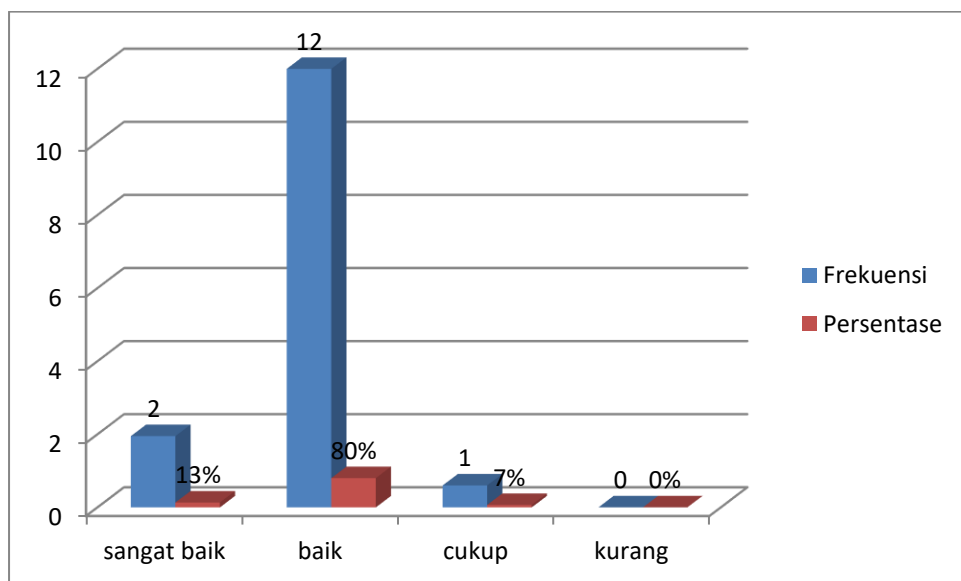
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap penggunaan teknologi dan informasi lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 13% atau sekitar 2 orang lulusan sangat baik, 80% atau sekitar 12 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

5. Keterampilan komunikasi

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Keterampilan komunikasi

Indikator		Frekuensi	Persentase
Keterampilan komunikasi	sangat baik	2	13%
	baik	12	80%
	cukup	7	1%
	Kurang	0	0%
Jumlah		15	100%



Grafik 10. Keterampilan komunikasi

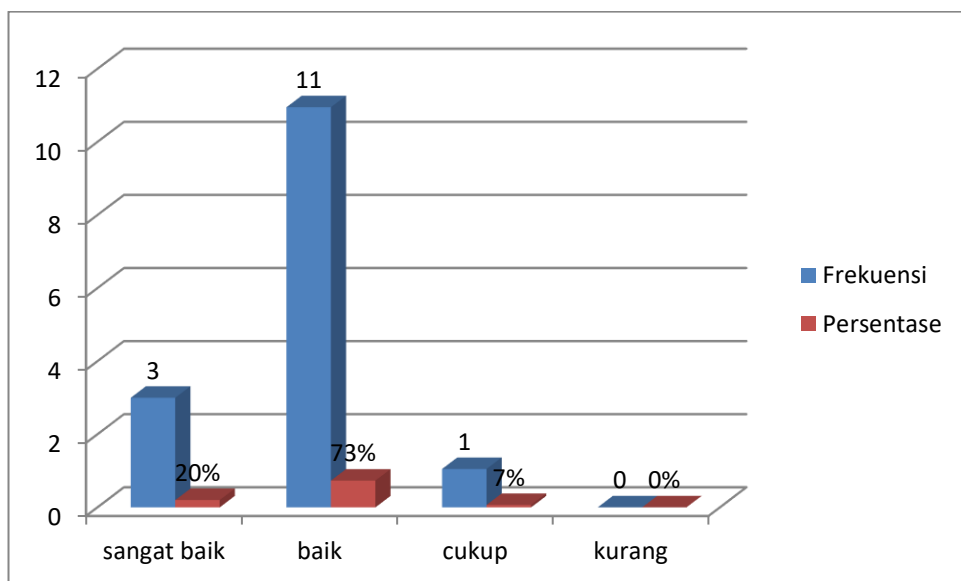
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap keterampilan komunikasi lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 13% atau sekitar 2 orang lulusan sangat baik, 80% atau sekitar 12 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

6. Kerjasama tim

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Kerjasama tim

indikator		Frekuensi	Persentase
Kerjasama tim	sangat baik	3	20%
	baik	11	73%
	cukup	1	7%
	Kurang	0	0%
jumlah		15	100%



Grafik 11. Kerjasama tim

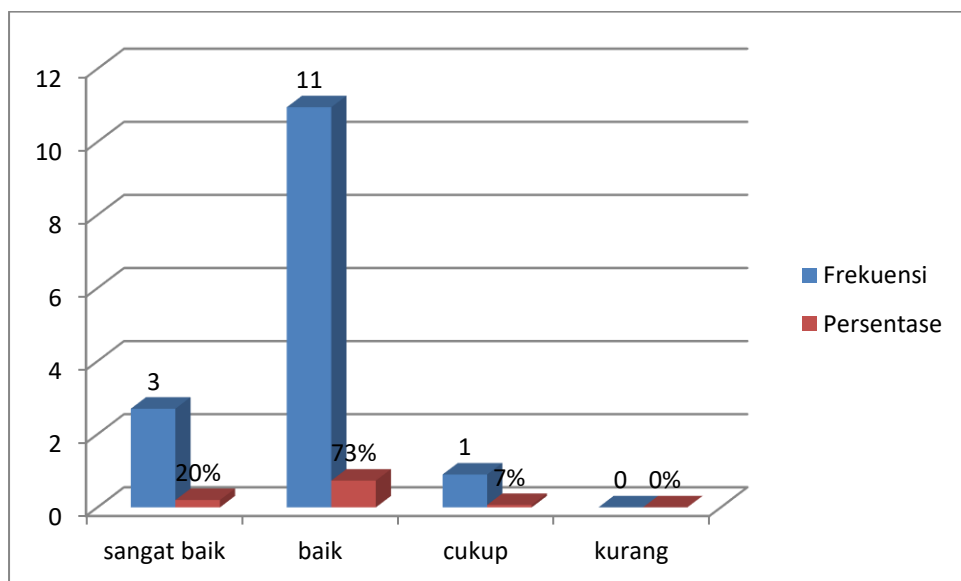
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan terhadap kerjasama tim lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 20% atau sekitar 3 orang lulusan sangat baik, 73% atau sekitar 11 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang.

7. Pengembangan diri

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan pada indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Pengembangan diri

Indikator		Frekuensi	Persentase
Pengembangan diri	sangat baik	3	20%
	Baik	11	73%
	Cukup	1	7%
	Kurang	0	0%
Jumlah		15	100%



Grafik 13. Pengembangan diri

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan disimpulkan tingkat jumlah kepuasan pengguna lulusan pengembangan diri lulusan secara umum tergolong kategori tinggi atau sekitar 20% atau sekitar 3 orang lulusan sangat baik, 73% atau sekitar 11 orang menyatakan baik, 7% atau 1 orang lulusan cukup, 0% atau sekitar 0 orang responden menyatakan kurang dan 0% atau sekitar 0 orang lulusan menyatakan sangat kurang.

BAB III

TINDAK LANJUT *TRACER STUDY*

Berdasarkan hasil survei dilakukan kebijakan yang telah dilaksanakan tindak lanjut hasil survei *tracer study*. Hasil pelacakan lulusan telah digunakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi terutama dalam perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, informasi pekerjaan pasar kerja dan membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum di STKIP Bina Bangsa Meulaboh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi melibatkan alumni pengguna lulusan dan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum STKIP Bina Bangsa Meulaboh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Biologi adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan *stake holder*. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja.

Tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan STKIP Bina Bangsa Meulaboh rata-rata berada pada kategori baik, dan pada kategori kurang hanya pada penguasaan bahasa asing. Namun demikian, terdapat tanggapan pada kategori cukup dengan persentase yang lebih sedikit dibandingkan pada persentase penilaian sangat baik.

Adapun jenis kemampuan pada integritas (etika dan moral) rencana tindak lanjut kedepan adalah penerapan softskill, aturan-aturan berbasis kedisiplinan, tata krama yang diimplementasikan ketika diperkuliahan. Kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) adalah pelaksanaan peningkatan kegiatan yang sesuai dengan bidang keahlian dan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pemahaman di bidang pendidikan sekolah dasar,

kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris adalah pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris yang terintegrasi dan berbasis masalah sebagai matakuliah wajib, penggunaan teknologi informasi adalah pembelajaran berbasis e-learning, pengisian KHS online, informasi-informasi lainnya yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan dan mempelajari penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan komunikasi adalah penerapan wajib mengikuti seminar di luar kampus minimal sebagai peserta kepada mahasiswa yang sedang dan akan melakukan penelitian, kerjasama tim adalah pelibatan mahasiswa dalam pelatihan kelompok baik dalam ekstrakurikuler maupun akademik dan pengembangan diri adalah penyelenggaraan dan turut serta seminar nasional baik oleh STKIP Bina Bangsa Meulaboh, ketiga prodinya, maupun dinas luar institusi yang dimonitori oleh mahasiswa.

BAB IV KESIMPULAN

a. *Tracer Study*

Berdasarkan hasil analisis data tracer study tahun 2015 maka dapat disimpulkan bahwa riwayat pendidikan lulusan semasa di STKIP Bina Bangsa Meulaboh yang terdiri dari ketiga Program Studinya rata-rata lulusan pernah melakukan kegiatan organisasi semasa di STKIP Bina Bangsa Meulaboh yaitu sebesar 50%. Untuk lanjutan pendidikan setelah lulus dari salah satu Program Studi diantara tiga program studi yang ada di STKIP Bina Bangsa Meulaboh adalah rata-rata lulusan tidak melanjutkan study, rata-rata lulusan melanjutkan untuk mencari pekerjaan. Para lulusan bekerja pada instansi pemerintahan sebesar 50%, 25% lulusan bekerja di swasta, 10% lulusan bekerja di LSM dan 15 % lulusan bekerja di wiraswasta. Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan antara 1-3 bulan sebesar 83% , 4-6 bulan sebesar 9% dan 7-12 bulan 8% dan lebih dari 12 bulan 0%. Relevansi bidang ilmu dengan pekerjaan lulusan, 84% lulusan sesuai dengan bidang ilmu dan 16% lulusan tidak sesuai dengan bidang ilmu.

b. **Tingkat kepuasan stakeholder**

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	3	11	1	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	2	12	1	0
3	Kominukasi dalam Bahasa Inggris	1	2	12	0
4	Penggunaan teknologi informasi	2	12	1	0
5	Keterampilan komunikasi	2	12	1	0

6	Kerjasama tim	3	11	1	0
7	Pengembangan diri	3	11	1	0
Total		16	71	18	0

Berdasarkan hasil analisis data pengguna lulusan rata-rata kategori sangat baik adalah sebesar 15%, baik sebesar 68%, cukup sebesar 17% dan 0% untuk kurang dan sangat kurang.

LAMPIRAN
FOTO KEGIATAN

